

Inabah

Sejak tahun 1977, sebagian remaja yang dititipkan oleh orang tuanya ke Pondok Pesantren Sryalaya adalah mereka yang menderita gangguan kejiwaan, antara lain terlibat penyalahgunaan narkotika, zat adiktif lain dan kenakalan remaja.

Dalam pembinaanya sehari-hari mereka tidak mungkin disatukan dengan santri/pelajar yang normal. Oleh karena itu, bagi mereka diperlukan pembinaan khusus dalam rangka mengembalikan perilaku dan meningkatkan rasa keagamaan mereka.

Untuk menanggulangi masalah tersebut [KH. A. Shohibulwafa Tajul Arifin](#) memprakarsai pendirian "Panti Asuh" yang kemudian pada tahun 1980 menjadi INABAH.